

ABSTRAK

Studi Kasus Pada Akseptor KB Suntik 3 Bulan Dengan Spotting Di Puskesmas Dukuh Kupang

Nindi Dwi Octaviani

Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya

Pendahuluan: Jumlah peserta KB aktif di Surabaya pada tahun 2020 mencapai 414.558 orang, dengan jumlah pasangan usia subur (PUS) sebanyak 504.90. Pengguna KB suntik sebanyak 205.530 orang, KB pil sebanyak 67.909 orang, KB implant sebanyak 29.845 orang, KB IUD sebanyak 54.636 orang, Metode Operatif Wanita (MOW) sebanyak 32.262 orang, dan Metode Operatif Pria (MOW) sebanyak 32.262 orang. Tujuan dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini yaitu Untuk mengetahui asuhan kebidanan pada akseptor KB suntik 3 bulan dengan *spotting* di Puskesmas Dukuh Kupang Surabaya. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, pengkajian fisik, dan observasi studi dokumen asuhan kebidanan. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada pasien, keluarga dan perawat serta melalui klien dan keluarga. Pengkajian fisik dilakukan secara lengkap *head to toe* melalui inspeksi, palpasi dan perkusi. Studi dokumen dengan melihat data pasien di rekam medis. **Hasil Penelitian:** Sesuai hasil penelitian ini adalah *spotting* yang terjadi pada kedua akseptor disebabkan karena pemakaian KB suntik 3 bulan, dikarenakan kedua responden mengalami keluhan flek (*spotting*) pada tahun pertama pemakaian KB suntik 3 bulan. Lama pemakaian alat kontrasepsi suntik sangat mempengaruhi terhadap terjadinya gangguan menstruasi, karena adanya ketidak seimbangan hormone sehingga endometrium mengalami perubahan. **Simpulan:** Hasil pengkajian dan implementasi pada responden 1 dan 2 didapatkan bahwa kedua responden mengalami *spotting* pada tahun pertama pemakaian KB suntik 3 bulan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *spotting* yang dialami kedua responden merupakan efek samping dari penggunaan KB suntik 3 bulan. Implementasi yang diberikan pada akseptor KB suntik 3 bulan dengan *spotting* di Puskesmas Dukuh Kupang Surabaya sudah sesuai intervensi yang telah disusun.

Kata Kunci: Studi Kasus, KB Suntik 3 Bulan, *Spotting*

ABSTRACT

Case Study of 3-Month Injectable Contraceptive Acceptors with Spotting at Dukuh Kupang Community Health Center, Surabaya City

Nindi Dwi Octaviani

Midwifery Department of the Health Polytechnic of the Ministry of Health, Surabaya

Introduction: The number of active family planning (KB) participants in Surabaya in 2020 reached 414,558 people, with 504,900 couples of reproductive age (PUS). There were 205,530 users of injectable contraception, 67,909 users of oral contraceptive pills, 29,845 users of contraceptive implants, 54,636 users of IUDs, 32,262 users of Female Sterilization (MOW), and 32,262 users of Male Sterilization (MOP). The purpose of this Final Project Report is to determine the midwifery care for 3-month injectable contraceptive acceptors with spotting at Puskesmas Dukuh Kupang Surabaya. **Method:** This study used a descriptive research design with a case study approach. Data were collected using interview techniques, physical assessments, and document study observations in midwifery care. Interviews were conducted by asking questions to patients, families, and nurses, and through client and family meetings. Physical assessments were conducted comprehensively from head to toe through inspection, palpation, and percussion. Document study involved reviewing patient data in medical records. **Research Findings:** According to the results of this research, the spotting that occurred in both acceptors was due to the use of the 3-month injectable contraceptive, as both respondents experienced spotting in the first year of using the 3-month injectable contraceptive. The duration of using injectable contraception greatly affects menstrual disturbances due to hormonal imbalance, leading to changes in the endometrium. **Conclusion:** The assessment and implementation results on respondents 1 and 2 found that both respondents experienced spotting in the first year of using the 3-month injectable contraceptive. These results indicate that the spotting experienced by both respondents is a side effect of using the 3-month injectable contraceptive. The implementation provided to 3-month injectable contraceptive acceptors with spotting at Puskesmas Dukuh Kupang Surabaya is in accordance with the interventions that have been formulated.

Keywords: *Case Study, 3-Month Injectable Contraceptive, Spotting*